

TINGKAT KETEPATAN SERVIS BACKHAND BACKSPIN DAN BACKHAND DRIVE PADA ATLET TENIS MEJA KLUB PTM ABN THREEFRIENDS NAGAN RAYA

¹⁾ **Fadhil Aqdarimal**; ²⁾ **Jalaluddin**; ³⁾ **Hendri Fadly**

^{1,2,3)} Program Studi PENJASKERERK FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 17 Februari 2024

Revised: 2 Mei 2024

Accepted: 22 Juni 2024

Keywords: *Ketepatan, Servis backhand backspin, backhand drive*

Email Corresponding Author:
jalaluddin@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Tingkat Ketepatan *Servis Backhand Backspin dan Backhand Drive* Pada Atlet Tenis Meja Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data menggunakan dengan metode survei dan diukur dengan instrumen ketepatan servis *backhand backspin* dan *backhand drive* tenis meja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 Atlet dengan jenis kelamin laki-laki di Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya. Dengan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dituangkan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat ketepatan servis *backhand backspin* atlet tenis meja berjenis kelamin laki-laki di Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya dalam kategori terbesar adalah sangat baik dan tingkat ketepatan *backhand drive* atlet tenis meja PTM ABN Threefriends Nagan Raya dalam kategori terbesar adalah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa tingkat ketepatan servis *backhand backspin* dan *backhand drive* pada atlet tenis meja Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya dalam kategori sangat baik.

How to Cite:

Aqdarimal, F., Jalaluddin, & Fadly, H. (2024). "Tingkat Ketepatan Servis Backhand Backspin Dan Backhand Drive Pada Atlet Tenis Meja Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya". *JS Edu: Jurnal Seramoe Education*, 1 (2): 197-207.

PENDAHULUAN

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia, dari kota hingga desa hampir selalu ada sarana bermain tenis meja. Sekarang ini, perkembangan tenis meja makin pesat, sehingga persaingan prestasi makin bertambah ketat. Olahraga tenis meja pada dasarnya membutuhkan kemampuan untuk melakukan berbagai macam pukulan dan ketrampilan memainkan raket atau bed. Para pelatih diharapkan dapat memberikan latihan berbagai macam pukulan dasar yang ada dalam permainan tenis meja agar anak asuhnya dapat mencapai sukses dalam pertandingan. Komponen yang penting dalam mempersiapkan atletnya adalah program latihan teknik meliputi teknik pegangan, teknik pukulan, dan teknik bermain, latihan taktik meliputi taktik bermain

tunggal dan ganda, sedangkan latihan mental dengan cara banyak melakukan uji tanding.

Tenis meja membutuhkan penguasaan teknik, taktik serta strategi dan kelengkapan kondisi fisik seperti: Kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak otot (*muscularpower*), kecepatan (*speed*), koordinasi (*coordination*), kelentukan (*fleksibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), dan reaksi (*reaction*) agar mampu mendapatkan prestasi lebih tinggi. Dari semua komponen fisik yang ada di atas adalah hal yang tidak boleh terpisahkan.

Salah satu pembinaan olahraga tenis meja adalah dengan membentuk sebuah klub tenis meja. Di PTM Abn Threefriends Nagan Raya yang merupakan wadah bagi anak-anak pemula untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya dalam cabang olahraga tenis meja, sehingga nantinya diharapkan mampu menjadi generasi atlet daerah Nagan Raya yang siap bersaing dengan daerah lain sehingga dapat mempertahankan dan memperbaiki prestasi dalam kejuaraan tenis meja.

Menurut Sutarmin, (2007:15) keterampilan permainan tenis meja meliputi: (1) teknik memegang bet (*grip*), (2) servis (*service*), (3) teknik gerakan kaki (*footwork*). Tiap-tiap teknik sangat berperan penting dalam permainan tenis meja. Bila pemain memiliki kemampuan pukulan yang baik, namun tidak didukung dari gerakan kaki maka kurang sempurna. Oleh karena itu atlet perlu mendapatkan pematangan dalam teknik-teknik latihan yang ada dari pelatih.

Menurut Sutarmin, (2007:17) servis yaitu teknik memukul bola untuk menyajikan bola pertama. Caranya, bola dipukul dengan memantul sekali di meja sendiri kemudian melewati atas permukaan net/jaring dan akhirnya bola jatuh di meja lawan.

Tomolius, (2017:57) pukulan *backhand* dilakukan jika bola berada di sebelah kiri. *Drive* merupakan pukulan dengan ayunan panjang sehingga menghasilkan pukulan yang datar dan keras (Tomolius, 2017:57). Tipe pukulan ini keras dan cepat. *Drive* digunakan sebagai pukulan serangan atau dapat juga kita kontrol sesuai dengan keinginan. *Drive* adalah teknik pukulan (*stroke*) dimulai sikap bet tertutup dan gerakan bet dari bawah serong ke atas diakhiri di depan dahi

Berdasarkan pamparan teknik diatas, peneliti akan mengkaji tingkat kemampuan ketepatan servis *backhand backspin* dan *backhand drive*. Untuk

mengetahui tingkat kemampuan ketepatan teknik servis *backhand backspin* dan *backhand drive* yang baik, maka perlu dilakukan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan ketepatan teknik servis *backhand backspin* dan *backhand drive* pada atlet Klub PTM Abn Threefriends

Dari berbagai permasalahan pembinaan atlet tenis meja yang meningkatkan prestasi di Klub PTM ABN Threefriends ada dua hal yang perlu diketahui, yakni sejauh mana tingkat ketepatan teknik servis *backhand backspin* dan *backhand drive*. Sedangkan untuk pukulan *backhand drive* menunjukkan bahwa *backhand drive* dapat membuat lawan tidak memiliki kesempatan memilih maupun menggunakan *stroke* menyerang.

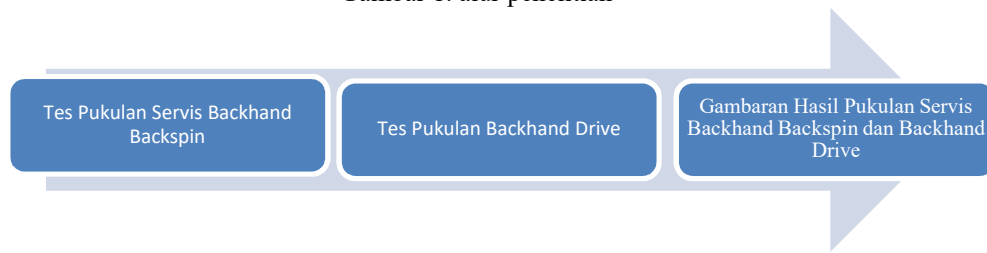
Dengan diketahui kemampuan teknik servis *backhand backspin* dan *backhand drive* pada Atlet akan didapat manfaat, mengetahui kemampuan atlet secara detail sebagai dasar evaluasi terhadap program latihan yang telah berjalan di Klub PTM ABN Threefriends, sebagai acuan dalam merencanakan program latihan, dan sebagai timbal balik bagi pelatih dalam melatih.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016:21) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data menggunakan dengan metode survei dan diukur dengan instrumen ketepatan servis *backhand backspin* dan *backhand drive* tenis meja dari (Tomoliyus, 2017:113).

Berdasarkan data pengamatan subjek yang ada, kemudian diadakan penelitian untuk mencari faktor – faktor yang menjadi penyebab melalui pengumpulan data. Namun sebelumnya harus dibuat alur penelitian agar memudahkan pelaksanaan pengukuran yang dilaksanakan.hal ini sesuai dengan pendapat menurut Margono, (2010:100). “Alur penelitian adalah alur kegiatan peneliti dalam memecahkan masalah.” Disusun secara matang dan cermat sehingga nantinya akan sangat membantu peneliti maupun orang yang membaca hasil penelitiannya.

Gambar 1. alur penelitian



Keterangan :

SB= Servis Backhand Backspin
BD = Backhand Drive
PD = Pengolahan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:160) objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut variabel. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: (1. Ketepatan 2. Servis Backhand Backspin 3. Backhand Drive)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135). Populasi dalam ini peneliti adalah sepuluh Atlet laki-laki di Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya dengan demikian dapat dikatakan sebagai syarat menjadi populasi dalam sebuah penelitian

Sampel adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016:120).

1. Tes Ketepatan servis backhand backspin

Posisi kaki kiri agak lebih ke depan, kedua kaki sedikit ditekuk, badan agak lebih tegak. Lengan bawah membentuk sudut kecil terhadap lengan atas Gerakan lengan diarahkan lebih banyak unsur ke bawahnya dibandingkan unsur ke depan. Untuk menghasilkan pukulan yang panjang, lengan atas lebih banyak dipergunakan. Saat perkenaan dengan bola, bat hendaknya lebih banyak menggesek daripada membentur, hal ini untuk menghasilkan putaran yang cepat. Bola dipukul setelah melewati titik tertinggi. (Tomoliyus, 2017:113)

1. Alat-alat dan perlengkapan:

- a. Stopwatch
- b. Bola tenis meja
- c. Bet
- d. Tali
- e. Sebuah meja tenis meja dengan tanda untuk tiga sasaran yaitu pertama luas 152,5 cm x 35 cm, kedua luas 152,5 cm x 35 cm, dan ketiga luas 152,5 cm x 67 cm.
- f. Blangko dan alat tulis untuk mencatat.

2. Petugas

- a. Seorang pengamat memulai dilakukan dengan memberikan aba-aba “mulai”.
- b. Satu orang sebagai pengamat bola yang masuk ke sasaran.
- c. Satu orang sebagai pencatat skor.

3. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Testi berdiri dibelakang atau lanjutan bagian meja dengan sebuah bet dan bola ditangan.
- b. Sebelum dilakukannya pengambilan nilai atau tes, subyek disuruh melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- c. Pada aba-aba “mulai” testi melakukan secara individu, dengan bola dilambungkan keatas dan dipukul menggunakan punggung bet kearah sasaran yang sudah disediakan.
- d. Apabila testi bisa melewati atas net dan dibawah tali, maka testi mendapatkan skor.

Testi tidak akan mendapatkan skor apabila:

- a. Bola keluar dari lapangan tenis meja atau keluar dari target sasaran yang sudah ditentukan.
- b. Bola menyangkut pada net.
- c. Bola melewati diatas tali.

4) Cara Menskor

Skor dan nilai akhir diperoleh dari dua kali melakukan servis *backhand backspin* kearah kanan 10 kali dan kearah kiri 10 kali dengan menjumlahkan nilai sasaran dari servis 20 kali.

1. Pelaksanaan pengukuran panjang tungkai
 - a. Tujuan
Mengukur panjang tungkai kaki siswa
 - b. Pelaksanaan tes
 - 1) Testi berdiri dengan sistem anatomi pada lantai atau lapangan yang datar tanpa menggunakan alas kaki.
 - 2) Testi berdiri kemudian *teste* yang bersangkutan diukur panjang tungkainya dengan menggunakan meteran.
 - 3) Panjang tungkai diukur dari tulang belakang terbawah sampai ke bawah.

2. Tes kemampuan ketepatan *backhand drive*.

- 1) Alat dan Perlengkapan
 - a. Stopwatch.
 - b. Bola tenis meja (bola pingpong).
 - c. Bet
 - d. Alat ukur (penggaris)
 - e. Sebuah meja tenis meja dengan tanda untuk dua sasaran yaitu yang pertama luas 30 cm x 30 cm, dan yang kedua luasnya 60 cm x 60 cm
 - f. Blangko dan alat tulis untuk mencatat hasil tes.
2. Petugas
 - a. Pengamat memulai dilakukannya dengan memberikan aba-aba “mulai”.
 - b. Satu orang sebagai pengamat bola yang masuk ke sasaran.
 - c. Satu orang sebagai pencatat skor.
3. Petunjuk Pelaksanaan
 - a. *Teste* berdiri dibelakang atau lanjutan bagian meja dengan sebuah bet dan bola yang dipegang.
 - b. Sebelum dilakukannya pengambilan nilai atau tes, subyek disuruh melakukan pemanasan terlebih dahulu.
 - c. Terdapat satu orang sebagai pengumpan di sisi meja yang berlawanan dengan arah diagonal.
 - d. Pada aba-aba “mulai” testi menjatuhkan bola di atas meja dan kemudian memukul bola secara diagonal sesuai dengan teknik yang akan diukur terlebih dahulu yaitu *backhand drive* kearah sisi meja yang berlawanan dengan melewati net.
 - e. Subyek melakukan dengan memukul sebanyak 50 bola.
 - f. Apabila testi bisa melewati net maka testi mendapatkan skor sesuai sasarannya
4. *Teste* tidak mendapatkan skor atau nilai apabila:
 - a. Bola keluar dari lapangan tenis meja atau keluar dari target sasaran yang sudah ditentukan.
 - b. Memukul bola setelah memantul lebih dari satu kali.
 - c. Memukul bola sebelum bola tersebut memantul pada meja permainan sendiri.
 - d. Bola menyangkut pada net.

5. Cara Menskor

Skor atau nilai akhir diperoleh dari melakukan pukulan sebanyak 50 bola yang masuk pada sasaran. Total keseluruhan yaitu dengan pukulan 50 kali.

Data yang telah terkumpul dimasukkan dalam suatu tabel hasil pengumpulan data dan kemudian masing-masing dianalisis menggunakan rumus yang sesuai dengan data yang diperoleh. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Penghitungan Nilai Rata-rata*

Nilai rata-rata merupakan rata-rata nilai setiap individu dari keseluruhan sampel tes dari setiap item tes, nilai rata-rata diperoleh dari hasil keseluruhan nilai sampel kemudian di bagi dengan jumlah sampel tes. Perhitungan rata-rata diperlukan untuk mengetahui jumlah kemampuan rata-rata sampel dari setiap item tes, untuk mengetahui nilai rata-rata menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2001: 70) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang dihitung
 $\sum x_i$ = Jumlah skor X
 n = Jumlah sampel penelitian

2. *Penghitungan Nilai Persentase*

Menentukan nilai persentase, dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2015: 67) bahwa untuk menghitung persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase
 f = Frekuensi
 N = Jumlah Responden
100% = Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah atlet yang berjumlah 10 atlet berjenis kelamin laki-laki. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes.

Adapun hasil data penelitian sebagai berikut :

Table 1. Hasil *Servis Backhand Backspin* Dan *Backhand Drive* Atlet Tenis Meja Klub PTM ABN Threfriends Nagan Raya

No	Nama	Jenis Kelamin	Total	Total
			<i>Servis Backhand Backspin</i>	<i>Backhand Drive</i>
1	Imam	Laki-laki	19	45
2	Said	Laki-laki	15	43
3	Muhammad	Laki-laki	17	38
4	Khairil	Laki-laki	18	37
5	Al Hariz	Laki-laki	20	48
6	Amnan	Laki-laki	14	45
7	Jibral	Laki-laki	19	38
8	Sultan	Laki-laki	17	47
9	Zikri	Laki-laki	17	49
10	Fathan	Laki-laki	19	45

Data pada tabel di atas adalah hasil atau skor terbaik yang mereka lakukan dalam melakukan servis *backhand backspin* dan *backhand drive* pada atlet tenis meja Klub PTM ABN Threfriends Nagan Raya. Adapun selengkapnya data dari hasil tes kemampuan ketepatan servis *backhand backspin* dan *backhand drive* pada atlet tenis meja Klub PTM ABN Threfriends Nagan Raya dijelaskan sebagai berikut.

1. Penghitungan Nilai Rata – Rata

Penghitungan Nilai Rata – rata Servis Backhand Backspin

Tabel 2. Nilai Rata – rata Servis Backhand Backspin

No	Nama	Servis Backhand Backspin	Kategori Penilaian
1	Imam	19	Sangat Baik
2	Said	15	Cukup
3	Muhammad	17	Baik
4	Khairil	18	Baik
5	Al Hariz	20	Sangat Baik
6	Amnan	14	Cukup
7	Jibral	19	Sangat Baik
8	Sultan	17	Baik
9	Zikri	17	Baik
10	Fathan	19	Sangat Baik
Rata - rata		17,5	

Penghitungan Nilai Rata – rata Backhand Drive

Tabel 4.3 Nilai Rata – rata Backhand Drive

No	Nama	Backhand Drive	Kategori Penilaian
1	Imam	45	Baik
2	Said	43	Baik
3	Muhammad	38	Cukup

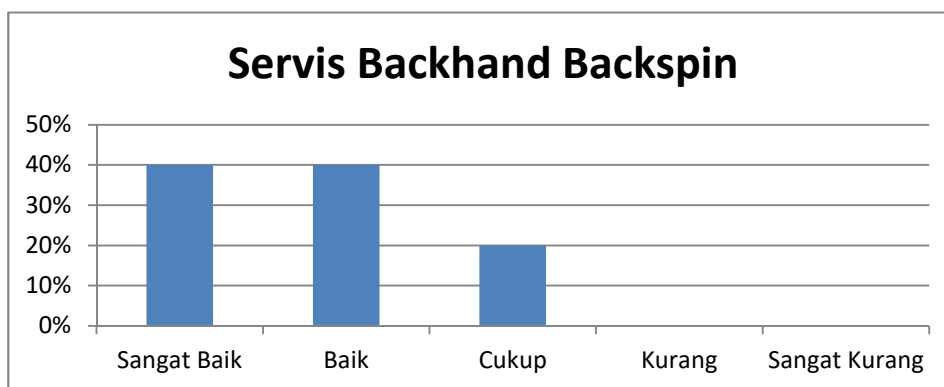
4	Khairil	37	Kurang
5	Al Hariz	48	Sangat Baik
6	Amnan	45	Baik
7	Jibral	38	Cukup
8	Sultan	47	Baik
9	Zikri	49	Sangat Baik
10	Fathan	45	Baik
Rata – rata		43,5	

2. Penghitungan Nilai Persentase

Nilai Persentase Servis Backhand Backspin

Tabel 4. Persentase Servis Backhand Backspin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	40%
2	Baik	4	40%
3	Cukup	2	20%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat Kurang	0	0%



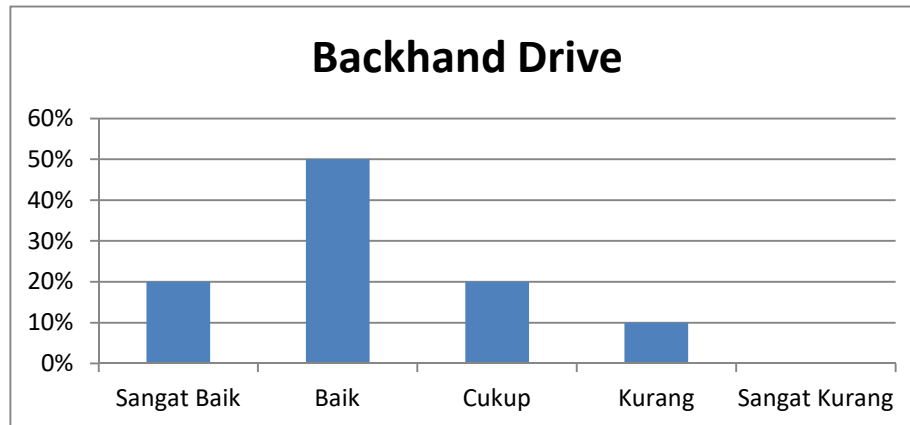
Gambar 2. Diagram Batang Servis Backhand Backspin

Tingkat ketepatan servis *backhand backspin* atlet tenis meja laki-laki Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya masuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 40.0% (4 atlet), kategori baik dengan persentase sebesar 40.0% (4 atlet), pada kategori cukup dengan persentase sebesar 20.0% (2 atlet), pada kategori kurang dengan persentase 0% (0 atlet), dan pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0% (0 atlet). Sedangkan rata-rata yaitu sebesar 17,5 maka tingkat ketepatan servis *backhand* atlet tenis meja Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya masuk dalam kategori baik.

Nilai Persentase Backhand Drive

Tabel 5. Persentase Backhand Drive

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	20%
2	Baik	5	50%
3	Cukup	2	20%
4	Kurang	1	10%
5	Sangat Kurang	0	0%



Gambar 3. Diagram Batang Backhand Drive

Tingkat ketepatan *backhand drive* atlet tenis meja laki-laki Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 20.0% (2 atlet), pada kategori baik dengan persentase sebesar 50.0% (5 atlet), pada kategori cukup dengan persentase sebesar 20.0% (2 atlet), pada kategori kurang dengan persentase sebesar 10.0% (1 atlet), dan pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0% (0 atlet). Sedangkan rata-rata yaitu 43,5 maka tingkat ketepatan *backhand drive* atlet tenis meja laki-laki Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya masuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat ketepatan servis *backhand backspin* dan *backhand drive* pada atlet tenis meja Klub PTM ABN Threefriends Nagan Raya dalam kategori sangat baik.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Hadi, M.S (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sutarmin. (2007). *Terampil Berolahraga Tennis Meja*. Surakarta: Era Intermedia.
- Tomoliyus. (2017). *Sukses Melatih Keterampilan Dasar Permainan Tennis Meja*. Purwodadi-Grobogan: CV Sarnu Untung.